

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada wanita mengalami berbagai macam ketidak nyamanan selama kehamilan, salah satu ketidak nyamanan yang dirasakan adalah nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan gangguan yang banyak dialami oleh ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu tetapi dapat dialami sepanjang masa-masa kehamilan hingga periode pasca natal (Fraser,2009) paling umum terjadi pada masa kehamilan menjelang bulan ke tujuh, banyak wanita mengalami nyeri punggung (Murkoff,Heide.2006).

Seiring bertambahnya usia kehamilan nyeri punggung bawah biasanya akan meningkat intensitasnya karena nyeri ini merupakan akibat pergerakan pusat gravitasi wanita tersebut dan postur tubuhnya. Perubahan-perubahan ini disebabkan oleh berat uterus yang membesar. Nyeri punggung juga dapat di akibatkan membungkuk berlebihan, berjalan tanpa istirahat, dan angkat beban, terutama bila salah satu atau semua kegiatan ini dilakukan saat wanita tersebut sedang lelah (Varney,2007). Nyeri punggung disebabkan adanya perubahan titik berat tubuh, seiring dengan besarnya rahim dan pertumbuhan bayi titik berat tubuh cenderung menjadi condong ke depan akibatnya wanita hamil berusaha menarik bagian punggung agar lebih ke belakang, tulang punggung bagian bawah pun lebih melengkung, secara otot-otot tulang belakang memendek. Beberapa hormon kehamilan yaitu relaxin menyebabkan ligament yang berada di antara

tulang pelvis (panggul) melunak dan sendi melonggar sebagian persiapan untuk kelahiran. Postur tubuh yang buruk, meningkatnya hormon relaxin yang dilepaskan selama kehamilan juga membuat persendian tulang-tulang punggung meregang. Selain perubahan secara anatomis dan fisiologis sebagai penyebab nyeri punggung, obesitas, riwayat masalah punggung dan paritas yang lebih besar juga cenderung meningkatkan nyeri pada terus-menerus pada terus-menerus berdiri, serta sering-sering membungkuk bisa memicu sakit punggung pada kehamilan (Medfort,2012).

Hasil dari penelitian pada ibu hamil di berbagai daerah di Indonesia mencapai 60-80% orang yang mengalami nyeri punggung pada mas kehamilannya. Di provinsi Jawa timur diperkirakan sekitar 65% dari 100% ibu hamil masih mengalami back pain (nyeri punggung) (Surya,2015). Menurut penelitian Isma'ul Lichayati yang dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2011 di POLINDES Desa Tlanak Kec. Kedungpring Lamongan, didapatkan dari 6 ibu hamil ditemukan 4 orang (66,67%) mengalami nyeri punggung, dan 2 orang (33,33%) tidak mengalami nyeri punggung (Lichayati,2013). Berdasarkan data ANC studi penelitian di BPM Sri Wahyuni S.ST Surabaya pada bulan Juni sampai Juli 2016 terdapat 50 ibu hamil TM III yang memeriksakan kehamilannya yaitu dengan keluhan nyeri punggung 24%, pusing 18%, sering kencing 20%, oedema kaki 14%, kelelahan 18% dan konstipasi 6%.

Upaya yang dapat dilakukan adalah tidak mengangkat barang yang berlebihan, menggunakan sepatu atau sandal yang bertumit rendah selama bepergian, mengimbangkan posisi duduk maupun berdiri, selain itu olahraga (senam hamil)

untuk mengurangi ketegangan otot yang dapat menyebabkan nyeri punggung. Wanita hamil dapat mencegah ketegangan punggung melalui postur dan dinamika tubuh yang baik dan menghindari kelelahan. Gunakan mekanisme tubuh yang baik untuk mengangkat barang yang jatuh misalnya dengan jongkok, lebarkan kaki dan letakkan satu kaki sedikit didepan. Hindari sepatu hak tinggi, hindari pekerjaan dengan beban yang terlalu berat, gunakan bantal waktu tidur untuk meluruskan punggung, gunakan kasur yang keras untuk tidur, masase daerah punggung (Hani, 2011).

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana asuhan kebidanan pada Ny. K dengan nyeri punggung di BPM Sri Wahyuni S.ST Surabaya?

1.3 TUJUAN

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan Asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III dengan nyeri punggung di BPM Sri Wahyuni S.ST Surabaya ?

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Melakukan Pengkajian data Subyektif pada Ny K dengan nyeri punggung

1.3.2.2 Melakukan Pengkajian data Obyektif pada Ny K dengan nyeri punggung

1.3.2.3 Menegakkan Assesment kebidanan pada Ny K dengan nyeri punggung

1.3.2.4 Menyusun Planning asuhan kebidanan secara kontinyu pada Ny K dengan nyeri punggung.

1.4 MANFAAT

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan kemampuan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Memberikan masukan dan informasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung

3. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan referensi dan informasi tentang penerapan asuhan kebidanan ibu hamil dengan nyeri punggung

4. Bagi Klien

Ibu dan keluarga dapat menerapkan asuhan yang diberikan pada ibu hamil sehingga dapat mengatasi nyeri punggung yang dialami

1.5 RUANG LINGKUP

1.5.1 Sasaran

Sasaran penelitian adalah ibu hamil trimester III dengan Usia Kehamilan \geq 34 minggu dengan nyeri punggung.

1.5.2 Lokasi

Tempat penelitian di BPM Sri Wahyuni S.ST Surabaya

1.5.3 Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan juni sampai Agustus 2016

1.5.4 Metode Penelitian

1.5.4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus pada ibu hamil trimester III dimulai dari pengkajian data, analisa data, penyusunan rencana tindakan dan pelaksanaan dari hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan pada responder yang telah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

1.5.4.2 Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmojo,2008).Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung.

2. Definisi Operasional

Asuhan kebidanan adalah proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup prakteknya berdasarkan kiat kebidanan yang dilakukan berdasarkan indikator pengumpulan data dasar, interpretasi data dasar, identifikasi diagnosa, masalah potensial, mengedintifikasi kebutuhan, merencanakan asuhan menyeluruh, pelaksanaan, evaluasi.

Nyeri punggung merupakan nyeri yang terjadi pada area lumbosakral, biasanya meningkat seiring dengan tuanya usia kehamilan, karena nyeri ini akibat pergeseran pusat gravitasi dan postur tubuh wanita hamil. Dan indikator yang digunakan untuk menilai frekuensi nyeri dilakukan observasi menggunakan skala nyeri Wong-bakers dengan kategori nyeri 0 (tidak nyeri), skala nyeri 2 (sedikit nyeri), skala nyeri 4 (agak mengganggu), skala nyeri 6 (mengganggu aktivitas), skala nyeri 8 (sangat mengganggu), skala nyeri 10 (tak tertahankan).

1.5.4.3 Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

Sebelum melakukan pengambilan data, terlebih dahulu meminta perizinan penelitian dari program studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan BPM Sri Wahyuni S.ST Surabaya serta persetujuan dari pihak responden. Setelah mendapat persetujuan dilakukan proses pengumpulan data awal dari rekam medik yang ada di BPM Sri Wahyuni Surabaya, Proses selanjutnya melakukan penelitian pada 1 sasaran pada ibu hamil yang berkunjung ke BPM Sri Wahyuni dengan masalah nyeri punggung dan melakukan asuhan kebidanan. Hasil untuk memperoleh data yang akurat tentang kondisi pasien tersebut dilakukan wawancara dengan klien untuk mengetahui mengetahui skala nyeri yang dialami oleh ibu hamil .tahap

selanjutnya adalah pembuatan laporan penelitian kehamilan dengan nyeri punggung. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini secara sistematis meliputi :

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan diperoleh dari berbagai literature, mengambil data dari jurnal, serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul laporan tugas akhir ini.

b. Studi Kasus

Studi Kasus (deskriptif) pada ibu hamil dengan nyeri punggung dengan menggunakan SOAP. Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik :

1) Anamnesa

Penulis melakukan Tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

2) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (head to toe), meliputi inspeksi yaitu pada saat melakukan pemeriksaan sclera dan konjungtiva pada mata. Palpasi yaitu melakukan pemeriksaan pada perut ibu hamil untuk mengetahui posisi janin. Perkusi yaitu melakukan pemeriksaan dengan menggunakan ketukan, untuk memeriksa reflek patella dengan menggunakan alat hammer. Auskultasi yaitu melakukan pemeriksaan dengan cara

mendengarkan bunyi, auskultasi digunakan untuk memeriksa atau mendengarkan denyut jantung janin dengan menggunakan alat funanduskop. Pengkajian spikososial dapat diperoleh dengan saling berinteraksi antara petugas kesehatan dan klien atau keluarga, serta dapat mengetahui respon klien terhadap kondisi yang dialami.

c. Studi Dokumentasi (rekam medis)

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu yang bersumber dari catatan bidan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yaitu buku KIA yang dapat memberi informasi dalam menyelesaikan tulisan ini.

d. Diskusi

Penulis menggunakan Tanya jawab dengan bidan dan klien yang mengenai langsung tentang klien tersebut guna mendapat data yang akurat sesuai yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang diperlukan dalam pengumpulan data dalam cara apapun (Notoamodjo, 2012). Instrumen penelitian studi kasus ini menggunakan :

- a. Format proses kebidanan untuk melakukan wawancara/anamnesa diantaranya menggunakan format : format pengkajian, diagnose kebidanan, rencana tindakan kebidanan, tindakan kebidanan dan evaluasi.
- b. Untuk melengkapi data subyektif instrumen yang digunakan dalam memberikan asuhan kebidanan adalah stetoskop, tensi meter, funanduskop,

thermometer, timbangan, metline, Hb sahli, pemeriksaan urin, jangka
panggul.